

ANALISIS PERBEDAAN JUMLAH PENUMPANG DOMESTIK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020 DAN 2021 DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA

¹Nina Ainur Fatimah, ²Desiana Rachmawati

^{1), 2)}Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Abstrak

Pandemi covid-19 telah memukul industri penerbangan global, termasuk Indonesia sendiri. Hal tersebut memaksa pemerintah untuk menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang bermuara pada peraturan bahwa setiap penduduk yang akan melakukan perjalanan melalui transportasi udara wajib sudah vaksin dan tes bebas covid-19 melalui PCR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan jumlah penumpang domestik selama masa pandemi covid-19 tahun 2020 dan 2021 di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif, metode pengambilan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Populasi penelitian yaitu seluruh penumpang transportasi udara. Penelitian ini dilakukan uji deskriptif untuk mengetahui penerbangan dan penumpang domestik selama tahun 2020 dan 2021 terjadi dibulan apa saja dan uji paired t-test untuk mengetahui apakah ada perbedaan jumlah penumpang domestik dan jumlah penerbangan domestik selama masa pandemi covid-19 tahun 2020 dan 2021 di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa penerbangan domestik tahun 2020 paling rendah terjadi pada bulan Mei yang dimana saat itu adalah melonjaknya kasus covid-19 secara drastis di Indonesia. Untuk penerbangan domestik tahun 2021 paling rendah terjadi pada bulan Juni. Sedangkan hasil uji paired t-test menunjukkan nilai sig. 2 tailed adalah sebesar 0,332 dimana nilai lebih besar dari $> 0,05$ dan $0,607 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan jumlah penumpang domestik selama masa pandemi covid-19 2020 dan 2021 di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

Kata kunci : penerbangan domestik, penumpang domestik, covid-19

Abstract

The covid-19 pandemic has hit the global aviation industry, including Indonesia itself. This has forced the government to implement PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) which leads to the regulation that every resident who will travel via air transportation must have been vaccinated and tested free of COVID-19 via PCR. This study aims to determine the difference in the number of domestic passengers during the COVID-19 pandemic in 2020 and 2021 at Juanda International Airport, Surabaya. This research uses a quantitative approach with a comparative method, the data collection method uses documentation and literature study. The research population is all air transportation passengers. This research was carried out with a descriptive test to find out which flights and domestic passengers during 2020 and 2021 occurred in any month and a paired t-test to find out whether there was a difference in the number of domestic passengers and the number of domestic flights during the 2020 and 2021 covid-19 pandemic in Bandar Juanda International Air Surabaya. The results of the descriptive statistical test show that the lowest domestic flights in 2020 occurred in May, at which time there was a drastic increase in Covid-19 cases in Indonesia. For domestic flights in 2021, the lowest occurred in June. While the results of the paired t-test show the value of sig. 2 tailed is equal to 0.332 where the value is greater than > 0.05 and $0.607 > 0.05$. So it can be concluded that there is no difference in the number of domestic passengers during the 2020 and 2021 covid-19 pandemics at Juanda International Airport, Surabaya.

Keywords: domestic flights, domestic passengers, covid-19

Pendahuluan

Transportasi pada dasarnya merupakan sarana yang digunakan untuk pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan aktivitas manusia. Secara umum, sarana transportasi terbagi menjadi tiga yaitu transportasi darat, laut dan udara.

¹ Email Address: farahkhasyahfa@gmail.com

Received 10 September 2022, Available Online 01 Desember 2022

Masyarakat dapat menggunakan sarana atau alat transportasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu alat transportasi yang paling dikenal dan sering digunakan oleh masyarakat luas terutama jika mereka mempertimbangkan efisiensi waktu adalah alat transportasi udara yaitu pesawat terbang.

Namun, di awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan penyebaran virus baru yang mematikan, yaitu *Coronavirus* atau *Covid-19*. Infeksi virus *Covid-19* pertamakali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 yang menular dengan cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan. Pandemi *Covid-19* telah membawa dampak yang cukup berat terhadap sektor penerbangan baik di level nasional maupun internasional. Diperkirakan penurunan penumpang mencapai hampir 80% pada awal pandemi dan belum akan pulih dalam waktu dekat. Penurunan ini menyebabkan industri penerbangan sangat terpukul yang berakibat pada kosongnya bandara, sepi nya tempat-tempat wisata, hingga menurunnya pertumbuhan ekonomi.

Peran penerbangan dalam perekonomian sangat vital sebagaimana layaknya sektor transportasi yang lain. Salah satu tantangan yang penting untuk dunia penerbangan saat ini adalah bagaimana memastikan keselamatan penerbangan sehingga mampu mengurangi dampak penularan sekaligus untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan penerbangan. Di Indonesia sendiri, kekuatan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam perjalanan udara ini dilihat dari keefektifan penyelenggaraan kebijakannya. Berbagai peraturan perundang-undangan diterbitkan guna menstabilkan dan mencegah penyebaran *Coronavirus* lebih luas.

Pandemi covid-19 telah memukul industri penerbangan global, termasuk Indonesia sendiri. Hal tersebut seiring dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang mengakibatkan adanya pembatasan jumlah operasional penerbangan, ditambah dengan adanya penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga berdampak adanya syarat tambahan terhadap penumpang yang hendak melakukan penerbangan. Saat ini Indonesia sedang dihadapkan pada fase “PPKM Darurat” sebagaimana tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 Di Wilayah Jawa dan Bali. Akibatnya, pada setiap penumpang yang akan melakukan penerbangan perjalanan domestik khususnya menuju kota-kota di Jawa dan Bali diwajibkan untuk menunjukkan kartu atau sertifikat vaksinasi (minimal 1 dosis), serta surat keterangan bebas Covid-19 dari hasil tes PCR (maksimal 2x24 jam sebelum keberangkatan).

Menurut Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nomor 14 Tahun 2021 tanggal 3 Juli 2021 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), hasil tes antigen tidak lagi diperbolehkan. Selain syarat wajib yang telah disebutkan beberapa Pemerintah Daerah juga memiliki peraturannya sendiri terkait syarat tambahan yang harus dipenuhi penumpang, baik penumpang yang datang ataupun keluar dari daerah tersebut. Tentunya dengan diterapkannya regulasi tersebut menjadi tantangan terhadap maskapai penerbangan dan penumpang. Tantangan lainnya bagi penumpang adalah dengan adanya kewajiban tes PCR dan itu tentunya membutuhkan waktu tunggu yang lebih lama sehingga tidak bisa secara serta merta melakukan penerbangan secara mendadak dan memerlukan biaya lebih yang harus dikeluarkan. Kemudian juga harus sudah melakukan vaksinasi sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/4642/2021 tanggal 11 Mei 2021. Penerapan pembatasan penerbangan dan syarat tambahan bukan saja menghambat kemudahan dan akses penumpang namun juga dapat menimbulkan dampak kerugian keuangan bagi maskapai penerbangan. Maskapai penerbangan dan pihak bandara sendiri juga harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan sehingga mau tidak mau pihak maskapai dan bandara mengikuti peraturan tersebut.

Tinjauan Pustaka

Corona Virus (Covid-19)

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *coronavirus* jenis baru (*SARS-COV-2*) dan penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. *Covid-19 (coronavirus disease 2019)* adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu *Sars-CoV-2*, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. *Covid-19* ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam di atas 38° C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderitanya *Covid-19* yang berat dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian. *Covid-19* dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet (percikan cairan pada saat bersin dan batuk), tidak melalui udara. Bentuk *Covid-19* jika dilihat melalui mikroskop electron (cairan saluran nafas atau swab tenggorokan) dan digambarkan kembali bentuk Covid-19 seperti virus yang memiliki mahkota (Kemenkes PADK, 2020).

Penumpang

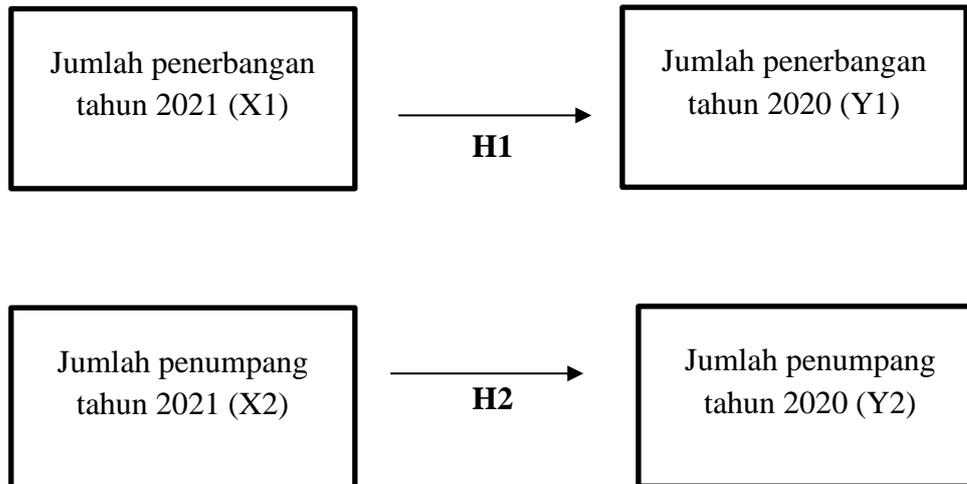
Menurut Damardjati (1995) pengertian penumpang adalah setiap orang yang diangkut ataupun yang harus diangkut dalam pesawat udara ataupun alat pengangkut lainnya, atas dasar persetujuan dari perusahaan ataupun badan yang menyelenggarakan angkutan tersebut. Sedangkan menurut Yoeti (1999) pengertian penumpang adalah pembeli produk dan jasa pada suatu perusahaan yang dimana mereka adalah pelanggan perusahaan barang dan jasa mereka dapat berupa seseorang (individu) dan dapat pula sebagai suatu perusahaan.

Pengertian penumpang diatas jika dikaitkan dengan penumpang angkutan udara, menurut Suherman E. Adi (2012) definisi penumpang adalah setiap orang yang diangkut dengan pesawat udara oleh pengangkut berdasarkan suatu perjanjian angkutan udara dengan atau tanpa bayaran. Sedangkan menurut Hartono H. Soeprapto (2014) definisi penumpang pesawat udara adalah pihak yang mengadakan perjanjian pengangkutan dengan perusahaan penerbangan, penumpang bersedia membayar harga tiket dan pengangkut sanggup membawa penumpang ke tempat tujuan.

Bandar Udara

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Tahun 2010 Tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional, Bandar Udara adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batasan-batasan tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan moda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan penunjang lainnya yang terdiri atas Bandar Udara umum dan Bandar Udara khusus, yang selanjutnya Bandar Udara umum disebut dengan Bandar Udara. Berdasarkan Annex 14 dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*) : Bandar Udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Definisi Bandar Udara menurut PT (Persero) Angkasa Pura I adalah lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat.

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Desain penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi (Sekaran, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penumpang transportasi udara sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah penumpang pesawat untuk penerbangan domestik tahun 2020-2021.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya pada tanggal 28 Oktober 2021.

Jenis data dan sumber data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka yang digunakan untuk memperoleh data penumpang domestik tahun 2020 dan 2021 selama masa pandemi. Data yang terkumpul kemudian diolah kedalam bentuk kuantitatif komparatif.

Analisis Data

Analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian, pengujian data dibantu menggunakan *software* SPSS 22 dan Microsoft Excel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji coba instrumen yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji paired t-test.

Hasil dan Pembahasan

Statistik deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerbangan_Domestik 2020	10	714	10177	5348.20	3197.289
Penerbangan_Domestik 2021	10	2289	6275	4237.90	1273.880
Penumpang_Domestik2 020	10	14904	1218274	521082.20	411855.179
Penumpang_Domestik2 021	10	167389	764492	438619.80	176087.788
Valid N (listwise)	10				

Uji normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penerbangan_Domestik 2020	.267	10	.041	.895	10	.192
Penerbangan_Domestik 2021	.131	10	.200 [*]	.958	10	.759
Penumpang_Domestik2 020	.280	10	.026	.886	10	.154
Penumpang_Domestik2 021	.127	10	.200 [*]	.970	10	.892

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dengan dasar Kolmogorov-smirnov apabila probabilitas (sig) > 0,05 berarti data telah distribusi secara normal. Dari hasil pengujian SPSS diperoleh nilai 0,041 > 0,05 pada penerbangan domestik 2020 dan 0,200 > 0,05 pada penerbangan domestik 2021 maka dapat disimpulkan data pada tahun 2020 tidak normal sedangkan pada tahun 2021 data terdistribusi secara normal. Sedangkan data lain hasil pengujian SPSS diperoleh nilai 0,026 > 0,05 pada penumpang domestik 2020 dan 0,200 > 0,05 pada penumpang domestik 2021 maka dapat disimpulkan data pada tahun 2020 tidak normal sedangkan pada tahun 2021 data terdistribusi secara normal.

Kemudian dasar Shapiro-wilk apabila probabilitas (sig) > 0,05 berarti data terdistribusi secara normal. Dari hasil pengujian SPSS diperoleh 0,192 > 0,05 pada penerbangan domestik 2020 dan 0,759 > 0,05 pada penerbangan domestik 2021 maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas Shapiro-wilk data berdistribusi normal. Sedangkan data lain dari hasil pengujian SPSS diperoleh 0,154 > 0,05 pada penumpang domestik tahun 2020 dan 0,892 > 0,05 pada penumpang domestik tahun 2021 maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas Shapiro-wilk data berdistribusi normal.

Uji Paired T-test

Tabel 3. Uji Paired T-test

Variabel	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
Jumlah Penerbangan Domestik 2020	0.332	< 0.05	Tidak ada perbedaan
Jumlah Penerbangan Domestik 2021			
Jumlah Penumpang Domestik 2020	0.607	< 0.05	Tidak ada perbedaan
Jumlah Penumpang Domestik 2021			

Dapat dilihat dari tabel, nilai sig. 2 tailed adalah sebesar 0,332 dimana nilai lebih besar dari $> 0,05$ dan $0,607 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan jumlah penumpang domestik selama masa pandemi covid-19 2020 dan 2021 di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu: tidak ada perbedaan penumpang domestik selama masa pandemi tahun 2020 dan 2021 di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji *paired t-test* pada table 1.3 nilai sig. 2 tailed adalah sebesar 0,332 dimana nilai lebih besar dari $> 0,05$ dan $0,607 > 0,05$.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- A Yoeti Oka. 1999. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung : Penerbit Angkasa
- Covid-19.id. (online), (<https://covid19.go.id/>, diakses pada 12 Juni 2021 pukul 21.00)
- Damardjati, R.S. 1995. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. PT. Pradnya Paramitha, Jakarta
- Gamal Thabrani, 2021. "Metode Penelitian Deskriptif : Pengertian, Langkah dan Macam". <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>. Diakses pada 16 Juli 2021.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivarete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono Hadisuprpto. 1987. *Pengangkutan Dengan Pesawat Udara*. Yogyakarta : UII Press
- KEMENKES. *Hindari Lansia Dari Covid-19*, (online), (<http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>, diakses pada 12 Juni 2021 pukul 20.30)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung, Penerbit CV. Alfabeta
- Suherman, E. 1962. *Tanggung Jawab Pengangkut Dalam Hukum Udara Indonesia*. Bandung : Eresco
- WHO. (online), (<https://covid19.who.int/>, diakses pada 12 Juni 2021 pukul 20.00)